

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah ayam pedaging atau broiler [1]. Ciri khas ayam broiler adalah masa pertumbuhan dagingnya yang cepat. Untuk membudidayakan ayam broiler juga relatif mudah, sehingga menarik minat banyak orang untuk membudidayakannya.

Peternakan ayam broiler merupakan salah satu jenis usaha yang potensial dikembangkan. Salah satu model peternakan ayam broiler yang banyak diterapkan adalah sistem kemitraan dalam mengembangkan usaha pembesaran atau pertumbuhan ayam broiler. Sistem kemitraan ini dicirikan dengan adanya pembinaan dan pengembangan oleh perusahaan terhadap para mitranya yang merupakan peternak [2].

Namun dalam kenyataannya semakin banyak peternak yang menjadi mitra usaha, semakin sulit untuk meninjau pemeliharaan ayam di tingkat peternak. Pemeliharaan ayam broiler perlu ditinjau secara ketat untuk mengetahui kinerjanya, karena memperhatikan kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, bisnis ataupun organisasi. Sehingga bisa dinilai apakah perusahaan, bisnis ataupun organisasi mempunyai kinerja yang baik atau buruk. Pengetahuan tentang kinerja bisa digunakan dalam menentukan langkah atau tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja. Peninjauan yang buruk sangat berisiko menurunkan produktivitas yang berujung pada kerugian, seperti konversi pakan yang melebihi standar atau bobot ayam yang terlalu kecil.

Variabel umum yang digunakan untuk mengukur kinerja pemeliharaan ayam antara lain hari pemeliharaan, jumlah kematian ayam, bobot ayam dan jumlah konsumsi pakan. Variabel tersebut akan menentukan standar kinerja seperti *Depletion*, *Feed Conversion Ratio* (FCR), *Feed Intake* (FI) dan *Index Performance* (IP).

CV. Patriot merupakan salah satu perusahaan ayam broiler di kota Semarang. Saat ini, perusahaan tersebut memiliki 26 mitra yang tersebar di berbagai daerah di kota Semarang. Pada setiap mitra jumlah ayam yang dipelihara bervariasi, mulai dari 2.500 ekor hingga 10.000 ekor. Perusahaan tersebut masih menerapkan cara survei langsung dalam meninjau pemeliharaan ayam broiler pada mitranya, dengan mengirimkan petugas penyuluh lapangan (PPL) ke tempat peternak. Cara ini tentu memerlukan sumberdaya dan waktu yang relatif besar, yang mengakibatkan pengukuran kinerja menjadi kurang terukur dan kurang obyektif. Selain itu laporan pemeliharaan harian biasanya hanya dikumpulkan ke perusahaan pada masa panen atau akhir periode pemeliharaan. Inilah yang menyebabkan perusahaan sulit dalam meninjau kinerja mitranya selama masa pemeliharaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu metode peninjauan yang dapat membantu perusahaan dan mitranya dalam memonitor proses yang sedang berjalan, mengukur kinerja, mencapai tujuan bisnisnya dan memprediksi kinerja masa depan. Sebagai solusinya dapat diterapkan *Performance Dashboard*.

Dashboard merupakan alat penting untuk meninjau kondisi sehari-hari suatu organisasi dan sebagai alat penghubung tunggal yang digunakan untuk membuat keputusan dan mempunyai akses terhadap *Key Performance Indicators (KPI)* [3]. Dashboard dapat menjadi solusi yang tepat dalam penyajian informasi karena menyajikan tampilan antarmuka dalam berbagai bentuk seperti diagram, laporan, indikator visual dan mekanisme peringatan yang dipadukan dengan informasi yang dinamis dan relevan.

Performance dalam penelitian ini adalah kinerja yang dihitung menggunakan metode *Key Performance Indicator (KPI)* berdasarkan variabel - variabel kinerja dalam pemeliharaan ayam tersebut. *Key Performance Indicator (KPI)* dalam penelitian ini sebagai metode karena memuat langkah-langkah sistematis dalam menentukan pencapaian kinerja proses pemeliharaan ayam broiler.

Dalam pembangunan dashboard terdapat beberapa metode, salah satunya adalah metode Pureshare. Metode tersebut fokus pada penekanan kebutuhan pengguna.

Maka dalam penelitian ini dipilih metode Pureshare dalam merancang dan membangun sebuah *Performance Dashboard*.

Dengan penerapan *Performance Dashboard* pada farm kemitraan broiler tersebut diharapkan informasi tentang proses dan kinerja dapat dikumpulkan tepat waktu dan penyajiannya dapat direpresentasikan secara *real-time* dan dalam bentuk yang ringkas serta mudah dipahami dan dianalisis oleh penggunanya. Sehingga proses peninjauan pemeliharaan ayam pada farm kemitraan broiler menjadi maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Untuk menilai pencapaian kinerja pemeliharaan ayam broiler selama ini kurang terukur dan kurang obyektif, sehingga diperlukan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai cara untuk membantu mengetahui pencapaian kinerja yang lebih terukur dan lebih obyektif.
2. Cara survei yang dilakukan untuk meninjau kinerja pemeliharaan ayam broiler kurang efektif, sehingga diperlukan dashboard sebagai media peninjauan yang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Penulis telah menganalisa beberapa masalah dalam latar belakang. Akan tetapi permasalahan tersebut perlu dibatasi ruang lingkupnya. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas metode peninjauan kinerja dengan dashboard pada peternakan yang menerapkan sistem kemitraan dengan perusahaan.
2. Metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja pemeliharaan ayam broiler adalah *Key Performance Indicators* (KPI).
3. Metode rancang bangun dashboard yang digunakan adalah metode Pureshare.
4. Kinerja pemeliharaan ayam broiler yang dibahas yaitu pada area produksi.
5. Studi kasus dalam penelitian ini mengambil data salah satu peternakan yang ada di Desa Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui kinerja pemeliharaan ayam broiler pada Farm Kemitraan Broiler berdasarkan metode *Key Performance Indicators* (KPI).
2. Merancang dan membangun sebuah prototipe Performance Dashboard untuk membantu Farm Kemitraan Broiler dalam meninjau kinerja pemeliharaan ayam broiler.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, semoga ada manfaat yang bisa dipetik antara lain:

1. Bagi Akademik

Dapat dijadikan salah satu referensi atau acuan khususnya dalam bidang monitoring menggunakan *Dashboard* yang akan memperkaya informasi dan daftar pustaka. Mengingat perkembangan teknologi semakin maju, maka di masa mendatang hasil dari tugas akhir ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

2. Bagi Penulis

Dapat menjadi pengamalan sekaligus pendalaman atas apa yang telah dipelajari baik selama kuliah atau pun di luar kuliah. Penulis dapat menerapkan sebuah metode untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dunia nyata.

3. Bagi Perusahaan dan Mitra (Farm Kemitraan Broiler)

Perusahaan dapat menerapkan *Performance Dashboard* dengan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) yang dapat meningkatkan kualitas peninjauan pemeliharaan ayam broiler di seluruh mitranya. Sehingga membantu evaluasi dan peningkatan kinerja peternak dalam memelihara ayam broiler berdasarkan indikator atau pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.